BAB V

SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan mendapatkan bukti secara empiris mengenai pengaruh *biological asset intensity*, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, konsentrasi kepemilikan manajerial, dan jenis KAP terhadap pengungkapan aset biologis. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel dari perusahaan agrikultur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2017. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Biological asset intensity* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan aset biologis pada perusahaan agrikultur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2017.
2. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan aset biologis pada perusahaan agrikultur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2017.
3. Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan aset biologis pada perusahaan agrikultur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2017.

4. Konsentrasi kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap pengungkapan aset biologis pada perusahaan agrikultur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2017.
5. Jenis KAP berpengaruh positif terhadap pengungkapan aset biologis pada perusahaan agrikultur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2017.

B. Saran

1. Penelitian selanjutnya dapat menambah variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap pengungkapan aset biologis, misalnya: *profitabilitas, leverage,* dan umur perusahaan.
2. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan periode pengamatan tahun yang terbaru dan memperpanjang tahun pengamatan penelitian agar lebih memberikan gambaran terkini mengenai pengungkapan aset biologis.
3. Perusahaan agrikultur diharapkan lebih rinci dalam mengungkapkan aset biologis yang dikelola oleh perusahaannya. Pengungkapan secara rinci tersebut dimulai dari pengungkapan awal, masa panen, diproduksi menjadi produk agrikultur, hingga aset tersebut mengalami penghentian karena mati atau tidak berkembang biak lagi. Hal tersebut perlu dilakukan agar pemakai laporan keuangan dapat mengetahui secara rinci dan jelas.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya menguji variabel *biological asset intensity*, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, konsentrasi kepemilikan manajerial, dan jenis KAP.
2. Penelitian ini memiliki nilai R Square yang rendah (28%). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini yang memiliki pengaruh besar terhadap pengungkapan aset biologis.
3. Periode pengamatan dalam penelitian ini relatif pendek hanya dari 2014-2017.